

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama dan fundamental dalam hidup manusia. Sesuai dengan UUD No 20 tahun 2003 mengenai pendidikan nasional, penyelenggaraan pendidikan harus memegang beberapa prinsip, yaitu pendidikan harus dilakukan secara demokratis dan adil tanpa diskriminasi dengan menghormati hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, dan keberagaman bangsa dengan satu sistem terbuka dan banyak makna.

Allah SWT berfirman dalam Q.S.An-Najm(53) : (39) yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*.<sup>1</sup>

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh oleh manusia bergantung pada usaha yang dilakukannya. Ini juga termasuk upaya yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, mengingat betapa pentingnya untuk menuntut ilmu.

---

<sup>1</sup>Muhammad Maulana,”Al-Quran Dan Terjemahannya” (Tafsir Fi Zhilalil Qur’an XI 1989), h.69-70

Dijelaskan dalam hadis nabi Muhammad SAW kewajiban menuntut ilmu sebagai berikut :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya :*“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga”*.(HR.Muslim)

Dari hadis ini, dapat disimpulkan bahwa ilmu yang diperoleh manusia tidak bisa lepas dari usaha yang dilakukannya. Perubahan dalam proses pembelajaran pada dasarnya dimulai dari cara bagaimana cara Peserta didik belajar dan bagaimana cara pendidik mengajar, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dan pengetahuan peserta didik.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk memandu dan membimbing peserta didik dalam proses belajar dengan menggunakan sumber belajar yang berbeda guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendidik harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan materi ajar yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, pendidik juga harus mampu memotivasi peserta didik menggunakan LKPD, metode dan bahan ajar yang sesuai. Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut harus mahir dalam membuat bahan ajar yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

Tujuannya adalah agar peserta didik dapat dengan mudah menerima proses pembelajaran dengan baik dan meningkatkan minat mereka terhadap berbagai materi ajar.

Matematika merupakan suatu ilmu yang mampu mengasah kemampuan logika berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. Sebagai ilmu dasar, matematika harus disukai peserta didik agar dapat memahami ilmu lainnya. Belajar matematika sangatlah penting dalam membantu peserta didik untuk berpikir secara terstruktur dan sistematis. Dalam kehidupan manusia matematika memiliki peran yang penting dan ilmu yang sangat berguna dikarenakan setelah mempelajari matematika peserta didik diharapkan dapat memecahkan masalah dengan sistematis dan logis. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Khairani dan Febrinal, matematika memiliki konsep dan teori yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Dari hasil observasi awal dan wawancara di sekolah SMP Negeri 05 Kota Bengkulu di JL. RE Martadinata N0.5, Pagar Dewa, Kec. Selebar. Kota Bengkulu pada tanggal 03 November 2022 kepada ibu Masli Duwima S.Pd menyampaikan bahwa proses pembelajaran di kelas VIII masih terpusat pada pendidik karena proses pembelajaran masih mengunakan metode ceramah, ditandai dengan masih

---

<sup>2</sup> Khairani,M & Febrinal,D.(2020). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Konsep Matematika Siswa* . Jurnal Ilmu Pendidikan, 1 (2),54-60

menggunakan konvensional dalam pembelajaran matematika. Aktivitas belajar matematika yang menonton, seperti mencatat, menyelesaikan soal, mendengar penjelasan pendidik dan kegiatan pasif lainnya. Adapun hasil wawancara pada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik SMP negeri 05 Kota Bengkulu mengakui matematika sebagai salah satu materi yang tidak disukai, sangat sulit dipelajari, dipahami, bahkan menganggap matematika tidak penting bagi kehidupan sehari-hari.

Disekolah ini pembelajaran matematika menggunakan buku cetak, buku LKS dan LKPD dari buku yang dijual dipasaran. Namun, bahan ajar yang digunakan tersebut dirasa sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar yang dipilih kurang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir peserta didik di SMPN 05 Kota Bengkulu. Berikut sumber materi pegangan pendidik:



**Gambar 1.1** Buku Pegangan Pendidik

Berdasarkan hasil observasi pada saat belajar geometri, pembelajaran masih waktu pandemi sehingga materi yang disampaikan kurang dimengerti oleh peserta didik. Sebab mereka hanya diberikan soal dan pemaparan materi tanpa dijelaskan dengan jelas. Selain itu, peserta didik juga belum pernah belajar menerapkan matematika dalam nilai-nilai kebangsaan. Padahal, misi sekolah tersebut salah satunya terdapat menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah itu juga terdapat berbagai keragaman agama yang di anut oleh peserta didik. Dimana setiap agama itu mengajarkan karakter-karakter yang bagus, sesuai dengan nilai-nilai pancasila maka dari pada itu peneliti termotivasi mengkaitkan LKPD dengan nilai kebangsaan yang sesuai dengan butir-butir pancasil.

Berdasarkan hasil tes tertulis yang dilaksanakan terhadap 30 peserta didik pada hari Senin 31 Oktober 2022 di kelas VIII H SMPN 05 Kota Bengkulu juga menunjukkan bahwa masih rendah pemahaman konsep pada materi segiempat dan segitiga yang diperoleh nilai rata-rata 40,46 dengan nilai maksimum 100. Dari ketegori peserta didik nilai paling tinggi adalah 70,5 hanya 1 dari 30 peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan peneliti, peneliti merasa penting dilakukan perubahan dalam pembelajaran matematika di SMPN 05 Kota Bengkulu

khususnya pada materi geometri salah satu perubahannya adalah pembahasan dalam bahan ajar, adapun peneliti ingin mencoba mengembangkan suatu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik kemampuan dan kebutuhan peserta didik di SMPN 5 Kota Bengkulu sehingga dapat meningkatkan kemampuan geometrinya. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk LKPD. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti adalah LKPD yang berbasis PJBL yang terintegrasi nilai kebangsaan. Pendekatan pembelajaran LKPD yang berbasis PJBL terintegrasi nilai-nilai kebangsaan ini dipilih karena sesuai dengan panduan dari kurikulum merdeka dan keberagaman islam di sekolah SMPN 5 Kota Bengkulu.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka Peneliti menyimpulkan penting dilakukan penelitian **“Pengembangan LKPD Pada Materi Geometri Segitiga dan segiempat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak peserta didik yang menganggap matematika suatu matapelajaran yang sulit.

2. Masih banyak peserta didik yang kurang motivasi dalam belajar matematika.
3. Masih rendahnya penguasaan konsep peserta didik terhadap materi geometri segitiga dan segiempat.
4. Hasil belajar peserta didik dalam belajar matematika materi segitiga dan segiempat masih rendah.

#### **C. Batasan Masalah**

1. Untuk peserta didik kelas VII SMPN 05 Kota Bengkulu.
2. Pengembangan LKPD berbasis PJBL yang terintegrasi kebangsaan pada materi geometri segitiga dan segiempat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disajikan, maka permasalahan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kevalidan pengembangan LKPD pada materi geometri segitiga dan segiempat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan LKPD pada materi geometri segitiga dan segiempat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep untuk peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan LKPD pada materi geometri segitiga dan segiempat untuk meningkatkan

kemampuan pemahaman konsep untuk peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan LKPD pada materi geometri segitiga dan segiempat guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan LKPD pada materi geometri segitiga dan segiempat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep untuk peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu.
3. Untuk Mengetahui keefektifan pengembangan LKPD pada materi geometri segitiga dan segiempat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep untuk peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat menyatakan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi geometri segitiga dan segiempat.
2. Pendidik
  - a. Dapat dijadikan sebagai referensi terbaru dalam pembelajaran



b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik dalam belajar menggunakan bahan ajar LKPD berbasis proyek

### 3. Sekolah

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sesuai dengan kurikulum baru dan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika yang terintegrasi kebangsaan.

### 4. Penelitian Lain

Agar dapat memotivasi dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum.

